

HUMAN RESOURCE PLANNING IN ISLAMIC EDUCATION

M Ihsan Al Fikri¹, Fahrurroji², Fadhilah³, Jamilus⁴

¹Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

²Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

³Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

⁴Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar

Alamat e-mail : ¹ihsan.fikri1616@gmail.com, ²fahrurrojipasaribu@gmail.com,
³fadilah040303@gmail.com, ⁴jamilus@iainbatusangkar.ac.id

ABSTRACT

Human resource (HR) planning in Islamic education was a strategic process aimed at ensuring the availability of professional and qualified educators and staff grounded in Islamic values. This article discussed the concept, foundation, principles, scope, and challenges of HR planning in Islamic education using a descriptive literature-based approach. The analysis revealed that HR planning in Islamic education not only involved technical and administrative aspects but also embraced spiritual and moral dimensions, including the principles of monotheism (tauhid), justice, trust (amanah), honesty, sincerity, and consultation (shura). Effective implementation improves educational quality, institutional efficiency, and the development of Islamic character. However, challenges remain, such as the limited number of competent educators, financial constraints, and weak integrated HR management systems. Value-based HR planning

Keywords: human resource planning, Islamic education, management, Islamic values, professionalism

ABSTRAK

Perencanaan sumber daya manusia (SDM) dalam pendidikan Islam merupakan proses strategis yang bertujuan menjamin ketersediaan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional, berintegras, serta berlandaskan nilai-nilai Islam. Artikel ini membahas pengertian, landasan, prinsip, ruang lingkup, dan tantangan perencanaan SDM pendidikan Islam dengan pendekatan deskriptif berbasis literatur. Hasil analisis menunjukkan bahwa perencanaan SDM pendidikan Islam tidak hanya mencakup aspek teknis dan administratif, tetapi juga dimensi spritual dan moral meliputi prinsip tauhid, keadilan, amanah, kejujuran, ikhlas, dan musyawarah. Implementasi yang efektif mampu meningkatkan kualitas pendidikan, efisien lembaga, dan pembentukan karakter Islami. Namun, masih terdapat tantangan berupa keterbatasan tenaga pendidik kompeten, keterbatasan anggaran, dan lemahnya sistem manajemen SDM terintegrasi, perencanaan SDM yang berorientasi pada nilai-nilai keislaman diyakini menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas dan berkelanjutan.

Kata Kunci: *perencanaan SDM, pendidikan Islam, manajemen sumber daya manusia, nilai islam*

A. Pendahuluan

Sumber daya manusia merupakan unsur vital dalam keberhasilan lembaga pendidikan, termasuk dalam sistem pendidikan Islam. Keberhasilan lembaga pendidikan Islam tidak hanya ditentukan oleh kecukupan tenaga pendidik secara kuantitatif, tetapi juga oleh kualitas spiritual dan moralnya. Oleh karena itu, perencanaan SDM menjadi instrumen strategis untuk menjamin tersedianya pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten secara profesional serta berkarakter Islami.

Dalam perspektif Islam, manajemen SDM tidak hanya berorientasi pada efisiensi organisasi, tetapi juga pada pembentukan insan kamil manusia paripurna yang seimbang antara kemampuan intelektual, keterampilan profesional, dan kedalaman spiritual. Proses ini berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah yang menempatkan manusia sebagai 'abdullah (hamba Allah) sekaligus khalifah fil-ardh (pemimpin di bumi).

Seiring perkembangan teknologi dan dinamika sosial, perencanaan SDM pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan tenaga pendidik berkualitas, rendahnya sistem manajemen terintegrasi, serta ketidakseimbangan antara kompetensi profesional dan spiritual. Oleh karena itu, kajian ini berupaya menelaah konsep, prinsip, serta tantangan perencanaan SDM pendidikan Islam secara komprehensif untuk menemukan pendekatan yang lebih efektif dan berlandaskan nilai keislaman

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kepustakaan (*library research*). Data diperoleh dari berbagai literatur ilmiah, meliputi buku, jurnal nasional terakreditasi, dan sumber hukum pendidikan nasional. Analisis dilakukan melalui tiga tahap: (1) identifikasi dan kategorisasi literatur terkait perencanaan SDM pendidikan Islam; (2) interpretasi data berdasarkan

landasan teologis, filosofis, yuridis, serta etis-moral; dan (3) sintesis temuan dalam bentuk pembahasan konseptual.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah, berisi : hasil bersih tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dengan table atau grafik, untuk memperjelas hasil secara verbal

1. Konsep dan Landasan Perencanaan SDM Pendidikan Islam

Perencanaan SDM didefinisikan sebagai proses strategis untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja dengan jumlah, kualitas, dan kompetensi yang sesuai kebutuhan organisasi. Dalam konteks Islam, perencanaan SDM mencakup integrasi aspek profesionalisme dan spiritualitas manusia sebagai makhluk yang diberi amanah oleh Allah SWT untuk memakmurkan bumi.

Landasan teologisnya bertumpu pada prinsip takwa dan muhasabah sebagaimana termuat dalam Q.S. Al-Hasyr: 18, yang menekankan

pentingnya perencanaan berbasis kesadaran moral dan tanggung jawab spiritual. Landasan filosofisnya berpijak pada konsep manusia sebagai 'abdullah dan khalifah. Secara yuridis, Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pengembangan SDM beriman dan berakhlak mulia. Sedangkan dari sisi sosio-kultural, perencanaan SDM harus adaptif terhadap perubahan sosial tanpa meninggalkan nilai syariat (Adib, M, 2024).

2. Prinsip-Prinsip Perencanaan SDM dalam Pendidikan Islam

Terdapat enam prinsip utama dalam perencanaan SDM pendidikan Islam:

- a. Tauhid, yang menegaskan bahwa seluruh aktivitas perencanaan harus diarahkan pada pengabdian kepada Allah SWT (Nurlathifah & Lisartika, 2023).
- b. Keadilan, menuntut pemerataan kesempatan dan perlakuan yang setara bagi seluruh tenaga pendidik (Q.S. An-Nahl: 90; Haiman et al., 2024).
- c. Amanah, menekankan tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas

(Lubis, Muhammad, Abdillah, 2025).

- d. Kejujuran, menuntut transparansi dan integritas dalam setiap tahap perencanaan (Abduloh, Agus & Tobroni, 2021).
- e. Ikhlas, yaitu melaksanakan perencanaan dengan niat ibadah kepada Allah (Sari, 2024).
- f. Syura (musyawarah), yaitu keterlibatan kolektif dalam pengambilan keputusan (Muttaqin & Apriadi, 2020).

Prinsip-prinsip ini menunjukkan bahwa perencanaan SDM pendidikan Islam bukan sekadar urusan teknis, melainkan juga spiritual dan moral, sehingga menghasilkan sistem pendidikan yang seimbang dan berkeadaban.

3. Ruang Lingkup Perencanaan SDM Pendidikan Islam

Ruang lingkup perencanaan SDM meliputi: analisis kebutuhan tenaga pendidik, rekrutmen dan seleksi berbasis akhlak Islami (Supriadi, 2018), pelatihan dan pengembangan kompetensi (Tulili et al., 2025), pengaturan karir (Waliyudin, Dede et al., 2025), manajemen kinerja (Kusumaningrum et al., 2024), serta pengelolaan

strategis yang berorientasi pada peningkatan mutu dan kepatuhan terhadap nilai moral Islam (Setyobudi et al., 2025).

Dengan demikian, perencanaan SDM pendidikan Islam mencakup keseluruhan siklus pengelolaan tenaga pendidik secara integral dan berkesinambungan, dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

4. Tantangan dan Dampak Perencanaan SDM

Tantangan utama meliputi keterbatasan pendidik kompeten dan berakhlak Islami, perubahan teknologi yang cepat, keterbatasan anggaran, serta lemahnya sistem manajemen SDM terintegrasi (Tulili et al., 2025). Di sisi lain, dampak positif dari perencanaan SDM yang efektif antara lain meningkatnya kualitas pendidikan, efisiensi lembaga, motivasi kerja pendidik, dan citra lembaga di mata masyarakat (Setyobudi et al., 2025).

Dengan kata lain, efektivitas perencanaan SDM berkontribusi langsung pada keberhasilan pendidikan Islam dalam membentuk generasi berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

Perencanaan sumber daya manusia dalam pendidikan Islam merupakan proses sistematis yang tidak hanya menekankan efisiensi administratif, tetapi juga pembentukan integritas moral dan spiritual. Landasan teologis, filosofis, dan yuridis Islam memberikan arah bahwa SDM pendidikan harus dikembangkan dengan nilai-nilai tauhid, keadilan, amanah, kejujuran, ikhlas, dan musyawarah.

Melalui perencanaan yang matang, lembaga pendidikan Islam dapat memastikan ketersediaan tenaga pendidik yang profesional sekaligus berakhlak Islami. Tantangan seperti keterbatasan kompetensi, anggaran, dan perubahan sosial menuntut pendekatan adaptif namun tetap berlandaskan syariat. Dengan demikian, perencanaan SDM yang berbasis nilai Islam menjadi fondasi penting bagi terciptanya pendidikan Islam yang unggul, berkarakter, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Agus, Y., & Tobroni. (2021). Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an. *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6, 42.
- Adib, M, A. (2024). Perspektif Baru dalam Pendidikan: Landasan Sosiologis dan Kultural sebagai Inovasi Edukatif. *Journal Of Educaton, Politic and Social Humaniora*, 2, 53.
- Kusumaningrum, H., Chaerany, C., & Kholisah, Ariqoh, R. (2024). Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam Muta'allimin*, 1, 103–114.
- Lubis, Muhammad, Abdillah, H. (2025). Konsep Kepemimpinan dalam Surah An-Nisa Ayat 58-59 Pada Tafsir Al Kasysyaf Karya Alzamakhshari. *Jurnal Studi Islam (JSII)*, 3, 186.
- Muttaqin, J., & Apriadi, A. (2020). Syura atau musyawarah Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1, 59.
- Nurlathifah, L., & Lisartika, M. (2023). Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-Qur'an: Kajian Surat Az-Zariat Ayat 56. *Al-Mau'izhoh: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 520.
- Sari, N. M. (2024). Konsep Ikhlas Dan Relevansi Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6).

Setyobudi, A., Hariyati, N., & Riyanto, Y. (2025). Menjaga Loyalitas Guru: Peran Budaya Sekolah dan Religiusitas dalam Retensi Tenaga Pendidik. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 4, 387–395.

Supriadi. (2018). Manajemen Rekrutmen Guru Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Nur Hidayah Surakarta Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. *Jurnal Hadratul Madaniyah*, 5, 89–101.

Tulili, A., Dino, Asmendri, & Milya, S. (2025). Rencana Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pondok Pesantren. *Dirasah Jurnal Study Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8, 309–322.

Waliyudin, Dede, Y., Sarbini, M., & Kohar, A. (2025). Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Pendidik Dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan Di Tingkat Madrasah Aliyah. *Cendikia Muda Islam: Jurnal Ilmiah*, 5, 139–152.